

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA

**Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017**

***Financial Statements
For the year ended December 31, 2017***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



P.O. Box 3850 Denpasar,
Bali, Indonesia
Phone: (62) (361) 410071
Fax: (62) (361) 430785

E-mail: info@eastbali-povertyproject.org
http://www.eastbali-povertyproject.org

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | I Komang Kurniawan | : | Name |
| Alamat kantor | : | Jl. Tunjung Sari No. 2 YZ
Padangsambian Kaja, Denpasar
Bali | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Br. Dinas Tunas Sari, Desa Tianyar
Kec. Kubu, Kab. Karangasem
Bali | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 0361 410071 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Ketua/Chairman | : | Position |
| 2. Nama | : | David John Booth | : | Name |
| Alamat kantor | : | Jl. Tunjung Sari No. 2 YZ
Padangsambian Kaja, Denpasar
Bali | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Antasura 148A
Br. Pondok, Desa Peguyangan Kaja
Denpasar, Bali | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 0361 410071 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Pendiri & CEO / Founder & CEO | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements are complete and correct;</i>
b. <i>The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. <i>We are responsible for the Entity's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Denpasar, 12 Mei 2018 / May 12, 2018



I Komang Kurniawan
Ketua / Chairman



David John Booth
Pendiri & CEO / Founder & CEO

Bank Account Details:

Rupiah Account:
Bank Name: BNI Capem Jl. Kamba, Denpasar
Address: Jl. Kamba, No.5, Denpasar, Bali
Acc. Name: Yayasan Ekoturisme Indonesia
Acc. No: 0055 295 647
Swift code: BNI NI DJA RNN

US\$ Account:
Bank Name: ABN AMRO Bank NV, Denpasar, Bali
Address: Jl. Teuku Umar No. 10, Blok A1-A3,
Denpasar, Bali, Indonesia
Acc. Name: Yayasan Ekoturisme Indonesia or
'East Bali Poverty Project'
Acc. No: 3601 034 157 USD
Swift code: ABNAIDJA

First registered in Indonesia as:
Yayasan Ekoturisme Indonesia
by Indonesian Social Department,
Depsos No. 162/BBS/OS/1/1999

Established by Notary Public
Meiyane Halimatussjadiah SH,
No 96 dated 25th July 1998

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report	
	Halaman / Page
Laporan Keuangan / Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	1
Laporan Aktivitas / <i>Statement of Activities</i>	2
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>	3
Catatan atas Laporan Keuangan / Notes to Financial Statements	4-19

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 127/PHARP-S/GA/V/2018
Laporan Auditor Independen

Report No. 127/PHARP-S/GA/V/2018
Independent Auditors' Report

Badan Pembina, Badan Pengurus dan
Badan Pengawas
YAYASAN EKOTURISME INDONESIA

Board of Executive, Board of Management and
Board of Supervisor
YAYASAN EKOTURISME INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Ekoturisme Indonesia ("Yayasan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of Yayasan Ekoturisme Indonesia (the "Foundation"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of activities and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 127/PHARP-S/GA/V/2018 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 127/PHARP-S/GA/V/2018 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Basis for Qualified Opinion

Entitas belum menerapkan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" yang merupakan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana yang dicantumkan dalam catatan 2k atas laporan keuangan.

The Entity has not implemented PSAK No. 24, "Employee Benefits", which is a deviation from the Financial Accounting Standards in Indonesia as disclosed in note 2k of the financial statements.



Laporan No. 127/PHARP-S/GA/V/2018 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 127/PHARP-S/GA/V/2018 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

Opini Wajar dengan Pengecualian

Menurut opini kami, kecuali dampak yang mungkin timbul dari hal yang telah dijelaskan dalam paragraf Basis Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Ekoturisme Indonesia tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 20 Juni 2017.

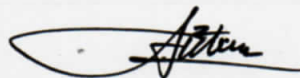
Qualified Opinion

In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Yayasan Ekoturisme Indonesia as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of the Entity as of December 31, 2016 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on June 20, 2017.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Gideon, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1192
12 Mei 2018 / May 12, 2018



YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2017

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2a,2b,4	1.421.880.651	616.132.146	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	5	-	1.346.543	Other receivables
Beban dibayar dimuka	2d,6	107.129.506	162.804.188	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		1.529.010.157	780.282.877	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.745.579.328 pada tahun 2017 dan Rp2.648.330.015 pada tahun 2016	2d,7	376.888.539	419.676.452	Fixed asset, net of accumulated depreciation Rp2,745,579,328 in 2017 and Rp2,648,330,015 in 2016
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		376.888.539	419.676.452	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.905.898.696	1.199.959.329	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Beban yang masih harus dibayar	8	60.273.359	237.601.297	Accrued expense
Utang pajak	9	2.103.488	1.346.543	Tax payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		62.376.847	238.947.840	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	10	420.325.163	526.529.077	Employees benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		420.325.163	526.529.077	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto tidak terikat	2e	(354.560.056)	(128.264.535)	Unrestricted net assets
Aset neto terikat	2e	1.777.756.742	562.746.947	Restricted net assets
JUMLAH ASET NETO		1.423.196.686	434.482.412	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		1.905.898.696	1.199.959.329	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
LAPORAN AKTIVITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
STATEMENT OF ACTIVITIES
 For the year ended
 December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2017	2016	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan tidak terikat	2g, 11	825.469.229	1.009.784.916	Unrestricted revenue
Beban usaha tidak terikat	2g, 12	1.051.764.750	1.271.131.461	Unrestricted operating expense
PENURUNAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		(226.295.520)	(261.346.545)	DECREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN		(128.264.535)	133.082.010	UNRESTRICTED NET ASSETS BEGINNING OF YEAR
ASET NETO TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN		(354.560.056)	(128.264.535)	UNRESTRICTED NET ASSETS ENDING OF YEAR
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT				CHANGES IN RESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan terikat	13	4.324.595.826	2.686.224.650	Unrestricted revenue
Beban usaha terikat	14	3.109.586.031	3.252.964.348	Unrestricted operating expense
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TERIKAT		1.215.009.795	(566.739.698)	INCREASE (DECREASE) IN RESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO TERIKAT AWAL TAHUN		562.746.947	1.129.486.645	ASSETS RESTRICTED NET BEGINNING OF YEAR
ASET NETO TERIKAT AKHIR TAHUN		1.777.756.742	562.746.947	RESTRICTED NET ASSETS ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statement which form
 an integral part of these financial statements.

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended
 December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan / Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penurunan aset neto tidak terikat	(226.295.521)	(261.346.545)	<i>Net decrease in unrestricted net assets</i>
Kenaikan (penurunan) aset neto terikat	1.215.009.795	(566.739.698)	<i>Net increase (decrease) in unrestricted net assets</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustment:</i>
Penyusutan	214.274.313	222.888.852	<i>Depreciation</i>
Beban imbalan pasca kerja	(106.203.914)	23.752.868	<i>Employee benefits expense</i>
Penurunan operasional aset:			<i>Decrease in operating assets:</i>
Piutang lain-lain	1.346.543	10.629.486	<i>Other receivables</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	55.674.681	60.336.588	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Kenaikan (penurunan) operasional kewajiban:			<i>Increase (decrease) in operating assets:</i>
Biaya yang masih harus dibayar	(177.327.938)	98.100.226	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	756.945	(10.629.486)	<i>Tax payable</i>
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	977.234.904	(423.007.709)	<i>Net cash flows provided by (used for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	15.625.000	9.346.579	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(187.111.400)	(63.848.000)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(171.486.400)	(54.501.421)	<i>Net cash flows provided by (Used in) Operating Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) DALAM KAS	805.748.504	(477.509.130)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	616.132.146	1.093.641.276	<i>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.421.880.651	616.132.146	<i>CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Yayasan Ekoturisme Indonesia ("Yayasan") atau East Bali Poverty Project (EBPP) berdiri berdasarkan Akta Notaris Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H dibawah No. 96 tanggal 25 Juli 1998, di Kuta. Anggaran Dasar Yayasan telah mengalami beberapa kali amandemen, kemudian berdasarkan Akta Notaris Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H, No. 1 tertanggal 1 Juli 2005, notaris di Jakarta, tentang perubahan Anggaran Dasar Yayasan agar sesuai dengan ketentuan UU No. 16 tahun 2001.

Yayasan memiliki dua lokasi sekretariat, yang pertama di Jalan Tunjung Sari No. 2YZ Padangsambian, Denpasar, Bali dan di Dusun Ban, Desa Ban, Kabupaten Kubu, Karangasem, Bali.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Yayasan, ruang lingkup kegiatan Yayasan adalah dalam bidang sosial dan kemanusiaan.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan tersebut adalah :

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan memberikan informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan potensi masyarakat desa secara sukarela dan nirlaba;
2. Membantu masyarakat di desa dengan memotivasi, mengembangkan, atau meningkatkan potensi desa, baik potensi sumber daya sosial, ekonomi, atau sumber daya manusia;
3. Memberikan pelatihan tentang pengetahuan atau instruksi dalam rangka meningkatkan potensi penduduk desa;
4. Menyebarkan informasi atau instruksi tentang isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan (konservasi alam) dan budaya atau tradisi;
5. Bekerja sama dengan lembaga pemerintah atau negara lain, lembaga sosial, asosiasi, yayasan, organisasi dan / atau individu lain di dalam atau di luar Indonesia terkait dengan kegiatan tersebut; dan
6. Mempromosikan kegiatan-kegiatan di atas.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

Yayasan Ekoturisme Indonesia (the "Foundation") or The East Bali Poverty Project (EBPP) was established based on Notarial Deed No. 96 dated July 25, 1998 of Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H., in Kuta. The Foundation's Articles of Association have been amended several times, then most recent being based on Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2005 of Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes of all the Foundation's Articles of Association to comply with Law No. 16 year 2001.

The Foundation has two secretariats: one is located in Jalan Tunjung Sari No. 2YZ Padangsambian, Denpasar, Bali and the other in Ban Hamlet, Ban Village, Kubu District, Karangasem Regency, Bali.

According to the Foundation's Articles Association section 2, the scope of its activities is in social and humanity purposed area.

The objectives and activities of the Foundation are in the social field, in particular to:

1. Improve the welfare of village communities through informaton that can improve the knowledge and awareness of communities of both their village and the community potential in a voluntary and non-profit manner;
2. Aid communities particulary in the least developed villages by motivating them to find, develop or imporve the potential of the village, whether its social, economic, cultular or human resources potential;
3. Provide training on the know-how or instruction in the framework of imporving the potential of villagers;
4. Disseminate information or instruction on issues relating to the environment (nature conservation) and culture or tradition;
5. Cooperate with government institutions or other country, social institutions, associations, foundations, organizations and/or other individuals inside or outside Indonesia in relation to the aforementioned activities; and
6. Use any other efforts to promote the above activities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Susunan pengurus dan karyawan

b. Board members and employees

Komposisi pengurus Yayasan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Management's dated December 31, 2017 and 2016 were as follows:

Badan Pembina

Board of Executive

Ketua Mr. Ketut Arthana
Anggota Mr. David John Booth
Mr. Endang Husnaeni

Chairman

Members

Badan Pengurus

Board of Committee

Ketua Mr. I Komang Kurniawan
Wakil Ketua Mr. Tri Budiyo
Sekretaris Mr. Gede Ngurah Indraguna Pinatih
Bendahara Mr. I Gusti Ngurah Adi Suputra

Chairman

Vice Chairman

Secretary

Treasurer

Badan Pengawas

Mr. John Scott Younger

Board of Supervisor

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 12 Mei 2018.

The management of the Foundation is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on May 12, 2018.

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

The financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

b. Basis of preparation of the financial statements

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2017 yang relevan dengan operasi Entitas namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 1 (penyesuaian 2015) "Penyajian Laporan Keuangan";
- b. PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim";
- c. PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja";
- d. PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- e. PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- f. ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Pada saat penerbitan laporan keuangan Yayasan, Yayasan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Yayasan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements (continued) Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2017, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2017 which are relevant to the Entity's operations, but did not result in material effect on the financial statements are as follows:

- a. PSAK 1 (amendment 2015) "Presentation of Financial Statements";
- b. PSAK 3 (amendment 2016) "Interim Financial Reporting";
- c. PSAK 24 (amendment 2016) "Employee Benefits";
- d. PSAK 58 (amendment 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- e. PSAK 60 (amendment 2016), "Financial Instruments: Disclosures";
- f. ISAK 31 Interpretation on the Scope of SFAS 13: Investment Property".

As at the authorization date of these Foundation's financial statements, The Foundation is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2017 dan 2016, Yayasan tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2017 dan 2016, Yayasan tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

d. Financial instrument

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through profit and loss

Financial assets that are measured at fair value through profit or loss are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Gains (losses) unrealized on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2017 and 2016, the Foundation had no financial assets measured at fair value through profit or loss.

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date has been set, and management has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2017 and 2016, the Foundation had no financial assets in the form of held to maturity investments.

3. Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, Yayasan mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, dan piutang lain-lain.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2017 dan 2016, Yayasan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2017 dan 2016, Yayasan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2017 dan 2016, Yayasan mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yaitu beban yang masih harus dibayar.

e. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

d. Financial instrument (continued)

3. *Loan and receivables* (continued)

In 2017 and 2016, the Foundation has financial assets in the form of loans and receivables include cash and cash equivalents and other receivable.

4. *Financial assets classified as available for sale*

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) realized on the statements of financial position date are presented as part of shareholders' equity.

In 2017 and 2016, the Foundation had no financial assets classified as available for sale.

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities are measured at fair value through profit and loss*

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2017 and 2016, the Foundation had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. *Financial liabilities are measured at amortized cost*

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2017 and 2016, the Foundation has financial liabilities measured at amortized cost include accrued expense.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Masa manfaat / useful lives		
Listrik Tenaga Surya	10 tahun / years	Solar power system
Kendaraan	4 / 8 tahun / years	Vehicles
Perlengkapan kantor	4 / 8 tahun / years	Office equipment

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang diperoleh dilaporkan dalam laporan aktivitas periode yang bersangkutan.

g. Aset neto

Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset neto tidak terikat, terikat temporer dan terikat permanen. Jika pembatasan dari penyumbang sudah kadaluarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan tujuan telah dipenuhi, aset neto terikat temporer digolongkan kembali menjadi aset neto tidak terikat dan disajikan dalam laporan aktivitas sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan.

h. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terikat temporer diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi dan pendapatan tidak terikat diakui saat diterimanya donasi.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*dasar akrual*).

i. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

f. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using straight line method based on the economic useful lives of the assets which are estimated as follows:

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of activity. While costs of significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the statement of activity for the year.

g. Net assets

Net Assets report presents the change of unrestricted net assets, temporary restricted, and permanent restricted. If there any restrict from the donor, which has unvalid at the end of time of restriction or restriction have fulfilled, temporary restricted net assets classified as an unrestricted net assets and reflected in the statement of activity as a net assets free from restriction.

h. Revenue and expense recognition

Temporary restricted income are recognized are recognized pursuant to contract period already been taken and unrestricted income are recognized when the donations is accepted.

Expense is recognized pursuant to its benefit at the pertinent year (*accrual basis*).

i. Income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

i. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Keuntungan atau kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha periode berjalan.

Kurs (dalam angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
1 Euro / Rupiah	16.174
1 Dolar Amerika Serikat / Rupiah	13.548

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

i. Income tax (continued)

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each entity separately.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

j. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Entity are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current period operations.

The exchange rates (in full amount) used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
1 Euro / Rupiah	16.174	14.162	Euro 1/ Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat / Rupiah	13.548	13.436	United States Dollar 1 / Rupiah

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Liabilitas manfaat karyawan

Entitas belum menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

l. Standar akuntansi baru

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 2 (revisi 2016) "Laporan Arus Kas";
- PSAK 16 (revisi 2016) "Aset Tetap";
- PSAK 46 (revisi 2016) "Pajak Penghasilan";
- PSAK 69 "Agrikultur".

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Yayasan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Yayasan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefit liabilities

The Entity do not applied PSAK 24, "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

l. New accounting standard

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- PSAK 2 (revised 2016) "Statement of Cash Flows";
- PSAK 16 (revised 2016) "Fixed Assets";
- PSAK 46 (revised 2016) "Income Taxes";
- PSAK 69 "Agriculture".

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2020 is as follows:

- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";

As at the authorisation date of this financial statements, the Foundation is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK and its impact to Foundation's financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Yayasan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Yayasan seperti diungkapkan pada catatan 2d.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Yayasan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Yayasan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Yayasan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Foundation determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Foundation's accounting policies disclosed in Note 2d.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Foundation recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Foundation based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Foundation. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp376.888.539 dan per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp419.676.452. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 7.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 10 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the temporary restricted fixed assets as of December 31, 2017 amounted to Rp376,888,539 and as of December 31, 2016 amounted to Rp419,676,452. Further details are disclosed in note 7.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Kas	100.273.687	40.241.142	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.321.606.964	575.891.004	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Jumlah	1.421.880.651	616.132.146	Total

Entitas tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Entity does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Per 31 Desember 2017 dan 2016, piutang lain-lain senilai nihil dan Rp1.346.543.

5. OTHERS RECEIVABLE

As of December 31, 2017 and 2016, others receivable amounted to nil and Rp1,346,543.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Saldo beban dibayar dimuka per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

6. PREPAID EXPENSES

The balance of prepaid expenses as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Sewa tanah	69.130.000	126.112.500	Land rental
Asuransi	37.999.506	36.691.688	Insurance
Jumlah	107.129.506	162.804.188	Total

7. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS

The balance and mutation fixed assets for the year ended December 31, 2017 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2017 / Beginning balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2017/ Ending balance December 31, 2017	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Listrik tenaga surya	367.613.216	-	-	-	367.613.216	Solar power system
Kendaraan	1.802.282.100	91.000.000	132.650.000	-	1.760.632.100	Vehicles
Perlengkapan kantor	898.111.151	96.111.400	-	-	994.222.551	Office equipment
Jumlah harga perolehan	3.068.006.467	187.111.400	132.650.000	-	3.122.467.867	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Listrik tenaga surya	322.721.165	36.761.322	-	-	359.482.487	Solar power system
Kendaraan	1.581.963.351	109.141.667	117.025.000	-	1.574.080.018	Vehicles
Perlengkapan kantor	743.645.499	68.371.324	-	-	812.016.823	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	2.648.330.015	214.274.313	117.025.000	-	2.745.579.328	Total accumulated depreciation
Nilai buku	419.676.452				376.888.539	Net book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2016 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2016 / <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2016/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2016</i>	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Listrik tenaga surya	367.613.216	-	-	-	367.613.216	<i>Solar power system</i>
Kendaraan	1.933.845.950	-	131.563.850	-	1.802.282.100	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	1.123.936.467	63.848.000	289.673.316	-	898.111.151	<i>Office equipment</i>
Jumlah harga perolehan	3.425.395.633	63.848.000	421.237.166	-	3.068.006.467	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Listrik tenaga surya	285.959.844	36.761.321	-	-	322.721.165	<i>Solar power system</i>
Kendaraan	1.606.874.076	106.653.125	131.563.850	-	1.581.963.351	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	944.497.830	79.474.406	280.326.737	-	743.645.499	<i>Office equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	2.837.331.750	222.888.852	411.890.587	-	2.648.330.015	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	588.063.884				419.676.452	<i>Net book value</i>

8. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

8. ACCRUED EXPENSES

Saldo beban yang masih harus dibayar per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The balance of accrued expenses as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Biaya sukarelawan	44.215.000	68.339.000	<i>Volunteer fee</i>
Jamsostek	6.230.203	6.026.280	<i>Health insurance</i>
Honor dokter gigi	3.000.000	-	<i>Honorium for dentist</i>
Telepon	2.884.710	2.538.155	<i>Telephone</i>
Listrik	2.126.678	1.345.440	<i>Electricity</i>
Internet	1.504.587	1.499.587	<i>Internet</i>
Lainnya	312.181	157.852.835	<i>Others</i>
Jumlah	60.273.359	237.601.297	<i>Total</i>

9. UTANG PAJAK

9. TAX PAYABLES

Saldo utang pajak per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The balance of tax payables as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
PPh pasal 21	2.103.488	1.346.543	<i>Income tax art. 21</i>
Jumlah	2.103.488	1.346.543	<i>Total</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

10. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The balance of employees benefits liabilities as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	526.529.077	502.776.209	Beginning balance
Imbalan pasca kerja	(106.203.914)	23.752.868	Employees benefits expenses
Jumlah	420.325.163	526.529.077	Total

11. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT

11. UNRESTRICTED INCOME

Pendapatan tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Unrestricted income for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Kantor pusat	771.980.436	968.890.698	Head office
Pendapatan bunga	14.651.094	11.004.118	Interest income
Lainnya	38.837.699	29.890.100	Others
Jumlah	825.469.229	1.009.784.916	Total

12. BEBAN USAHA TIDAK TERIKAT

12. UNRESTRICTED OPERATING EXPENSE

Beban usaha tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Unrestricted operating expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan karyawan	459.806.000	489.677.976	Salaries and employee benefits
Operasional kantor pusat dan biaya overhead	181.677.640	134.912.193	Head office operational and overhead costs
Perlengkapan kantor	135.396.147	117.773.140	Office supplies
Media dan komunikasi	49.560.433	44.849.394	Media and communication
Sewa	47.750.000	128.750.000	Rental
Transportasi	42.555.101	39.478.810	Transportation
Penyusutan	30.979.974	125.434.162	Depreciation
Listrik dan air	33.409.115	38.364.347	Electricity and water
Hubungan masyarakat, pemasaran dan penggalangan dana	40.887.807	45.602.727	Public relation, marketing and fundraising
Lainnya	29.742.533	106.288.712	Others
Jumlah	1.051.764.750	1.271.131.461	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. PENDAPATAN TERIKAT

13. RESTRICTED INCOME

Pendapatan terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Restricted income for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Pendidikan terpadu	1.218.723.386	841.619.996	<i>Integrated education</i>
Peningkatan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan	1.026.082.039	730.645.333	<i>Sustainable community health improvement</i>
Bencana Erupsi Gunung Agung	709.324.007	-	<i>Mount Agung Eruptions Relief</i>
Pemberdayaan remaja desa Ban	572.432.450	551.545.217	<i>Empowering Ban village youth</i>
Pengadaan MCK (Mandi, Cuci, Kakus)	291.100.468	210.461.673	<i>Toilet & bathroom blocks</i>
Pengembangan bambu dan reboisasi	196.527.476	153.157.662	<i>Bamboo development and reforestation</i>
Membangun Ketahanan Bencana di 5 Desa di Bali	184.209.000	106.787.826	<i>Building Disaster Resilience in 5 Balinese Villages</i>
Transportasi untuk menjalankan program	99.000.000	-	<i>Site transport to facilitate all programs</i>
Pengembangan vetiver	27.047.000	-	<i>Vetiver development</i>
Pasokan air bersih untuk masyarakat	-	90.909.000	<i>Community safe water supply</i>
Lainnya	150.000	1.097.943	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan terikat	4.324.595.826	2.686.224.650	Total restricted income

14. BEBAN USAHA TERIKAT

14. RESTRICTED OPERATING EXPENSE

Beban usaha terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Restricted operating expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Pendidikan terpadu			<i>Integrated education</i>
Gaji	412.679.750	505.629.000	<i>Salary</i>
Biaya program	264.972.383	361.416.624	<i>Program expenses</i>
Transportasi	54.590.310	108.576.956	<i>Transportation</i>
Sewa	9.265.000	-	<i>Rent</i>
Depresiasi	6.316.360	17.373.275	<i>Depreciation</i>
Sub jumlah	747.823.803	992.995.855	<i>Sub total</i>
Pemberdayaan remaja desa Ban			<i>Empowering Ban village youth</i>
Gaji	104.907.200	108.940.500	<i>Salary</i>
Biaya program	77.030.660	130.043.763	<i>Program expenses</i>
Transportasi	30.702.800	23.784.682	<i>Transportation</i>
Depresiasi	14.686.757	9.958.750	<i>Depreciation</i>
Sub jumlah	227.327.417	272.727.695	<i>Sub total</i>
Sub jumlah beban terikat (dipindahkan)	975.151.220	1.265.723.550	<i>Sub total restricted expenses (carried forward)</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. BEBAN USAHA TERIKAT (lanjutan)	14. RESTRICTED OPERATING EXPENSE (continued)		
Beban usaha terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:	Restricted operating expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:		
	2017	2016	
Sub jumlah beban terikat (pindahan)	975.151.220	1.265.723.550	Sub total restricted expenses (brought forward)
Peningkatan kesehatan masyarakat			Sustainable community health improvement
Gaji	397.402.500	393.088.500	Salary
Biaya program	181.907.313	297.252.446	Program expenses
Transportasi	50.056.940	73.747.284	Transportation
Depresiasi	7.911.104	10.441.969	Depreciation
Sub jumlah	637.277.857	774.530.199	Sub total
Pengadaan MCK (Mandi, Cuci, Kakus)			Toilet & bathroom blocks
Biaya program	152.748.000	234.710.500	Program expenses
Transportasi	7.608.500	87.899.500	Transportation
Depresiasi	-	690.000	Depreciation
Sub jumlah	160.356.500	323.300.000	Sub total
Pengembangan vetiver			Vetiver development
Gaji	68.173.252	104.266.000	Salary
Transportasi	10.524.800	2.608.450	Transportation
Sewa	9.600.000	9.600.000	Rent
Biaya program	6.566.899	106.322.300	Program expenses
Sub jumlah	94.864.951	222.796.750	Sub total
Pasokan air bersih untuk masyarakat			Community safe water supply
Gaji	35.804.500	37.003.000	Salary
Biaya program	1.303.300	56.882.000	Program expenses
Transportasi	7.035.000	16.811.100	Transportation
Depresiasi	1.838.700	7.354.800	Depreciation
Sub jumlah	45.981.500	118.050.900	Sub total
Kebun sayur organik untuk ketahanan pangan dan pengembangan masyarakat secara berkelanjutan			Organic vegetables gardens for food security and sustainable Community development
Depresiasi	981.250	981.250	Depreciation
Transportasi	-	6.404.000	Transportation
Biaya program	-	1.766.000	Program expenses
Sub jumlah	981.250	9.151.250	Sub total
Sub jumlah beban terikat (dipindahkan)	1.914.613.278	2.713.552.649	Sub total restricted expenses (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. BEBAN USAHA TERIKAT

(lanjutan)

Beban usaha terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

14. RESTRICTED OPERATING EXPENSE

(continued)

Restricted operating expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Sub jumlah beban terikat (pindahan)	1.914.613.278	2.713.552.649	Sub total restricted expenses (brought forward)
Pengembangan bambu dan reboisasi			Bamboo development and reforestation
Gaji	212.827.690	161.769.000	Salary
Biaya program	115.485.871	69.292.571	Program expenses
Transportasi	12.378.245	11.730.856	Transportation
Depresiasi	5.548.846	4.218.325	Depreciation
Sub jumlah	346.240.652	247.010.752	Sub total
Listrik Tenaga Surya			Solar power systems
Depresiasi	36.761.322	36.761.322	Depreciation
Biaya program	-	1.275.000	Program expenses
Sub jumlah	36.761.322	38.036.322	Sub total
Transportasi untuk menjalankan program			Site transport to facilitate all programs
Depresiasi	105.350.000	9.675.000	Depreciation
Perbaikan	37.699.316	-	Maintenance
Asuransi	8.943.841	9.084.899	Insurance
Transportasi	7.311.200	117.996.184	Transportation expenses
Lainnya	82.957.577	-	Others
Sub jumlah	242.261.934	136.756.083	Sub total
Membangun Ketahanan Bencana di 5 Desa di Bali			Building Disaster Resilience in 5 Balinese Villages
Biaya program	138.427.771	20.422.828	Program expenses
Gaji	53.250.000	21.300.000	Salary
Transportasi	47.111.101	6.164.450	Transportation
Komunikasi	12.787.212	1.695.379	Communication
Sewa	4.500.000	1.600.000	Rent
Sub jumlah	256.076.084	51.182.657	Sub total
Asuransi kesehatan karyawan			Health insurance for staff
Asuransi	72.072.499	66.425.886	Insurance
Sub jumlah	72.072.499	66.425.886	Sub total
Bencana Erupsi Gunung Agung			Mount Agung Eruptions Relief
Biaya program	219.149.480	-	Program expenses
Transportasi	17.149.783	-	Transportation
Depresiasi	3.900.000	-	Depreciation
Komunikasi	1.361.000	-	Communication
Sub jumlah	241.560.263	-	Sub total
Jumlah beban terikat	3.109.586.031	3.252.964.348	Total restricted expenses
Kenaikan (penurunan) neto atas dana	1.215.009.795	(566.739.698)	Net increase (decrease) of fund